

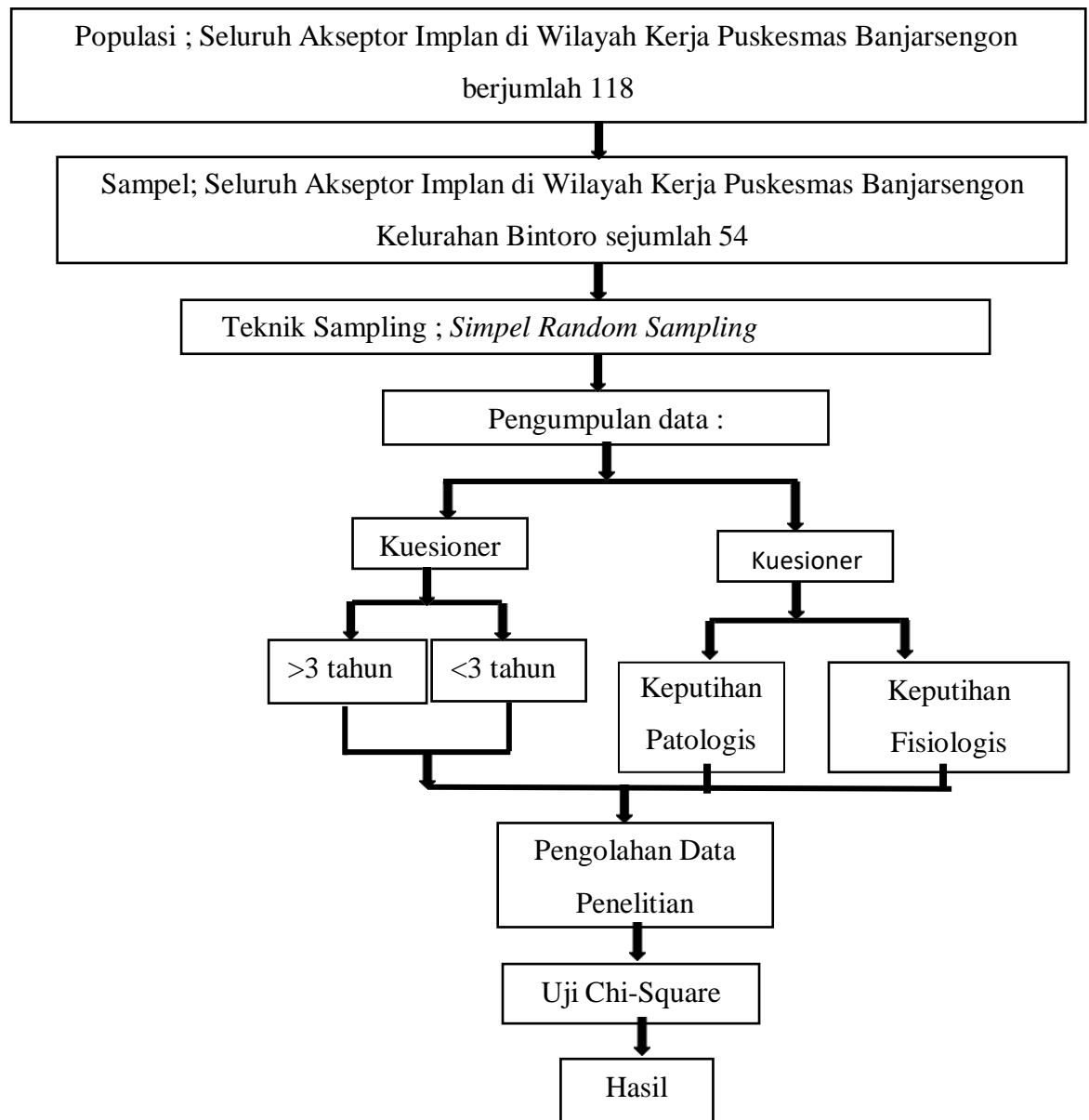
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Penelitian observasional analitik adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penyebab atau faktor resiko penyakit atau kejadian yang berhubungan dengan kesehatan (Andary, 2021). Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cross sectional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dan efek. Peneliti melakukan pengambilan waktu tertentu yang relative pendek dan dan pada tempat tertentu, dan dilakukan pada beberapa objek yang berbeda. Cara pengambilan data jika menggunakan studi cross sectional dengan pengambilan data variable bebas dan tergantung yang dilakukan sekali waktu pada saat itu juga secara bersamaan (Tersiana, 2018). Pada penelitian ini dengan variabel bebasnya adalah lama pemakaian kb implant dan variabel terikatnya kejadian keputihan menggunakan jenis penelitian cross sectional yang diukur secara bersamaan yang dilakukan sekali waktu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah total seluruh subjek pada satu penelitian. Menurut Cronin, Coughlan, & Smith, (2014) Populasi adalah semua komponen yang dianggap memiliki satu atau lebih ciri yang sama, sehingga merupakan suatu kelompok. Karakteristik kelompok ini ditentukan oleh peneliti, tergantung focus penelitiannya. Dalam penelitian kesehatan, populasi biasanya mengacu pada orang-orang (Swarjana, 2012). Dalam penelitian ini populasi akseptor implant di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kelurahan Bintoro berjumlah 118 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui berbagai proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Selain itu, sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana, 2012). Pada penelitian ini, besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin. **Rumus slovin bertujuan agar** pengambilan jumlah sampel representatif supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Dari hasil perhitungan menggunakan rumu solvin didapatkan sampel pada penelitian ini adalah .

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118(0,1)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118(0,1)^2}$$

$$= \frac{118}{1 + 1,18} = 54$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan eror yang dinyatakan dengan presentase (0,1)

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga jika sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi. Sampel menggunakan pendekatan probability sampling yaitu menggunakan teori probabilitas dan teori statistika yakni setiap unit analisa dalam populasi memiliki peluang yang sama terpilih

menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara fair, artinya setiap anggota sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target yang terjangkau yang akan diteliti agar kriteria tersebut menjadi relevan dengan masalah penelitian (Adiputra, 2021).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Akseptor yang masih menggunakan kontrasepsi implant
- b. Akseptor implant yang memiliki kartu akseptor KB
- c. Akseptor implant bersedia menjadi responden
- d. Akseptor implant yang dapat berkomunikasi dengan baik

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Akseptor implant yang mempunyai riwayat keputihan sebelum pemakaian implant

3.5 Variable Penelitian

- a. Variabel Independen (Independent Variable) disebut juga dengan variable bebas. Variabel bebas merupakan kondisi yang mendahului, yaitu suatu keadaan yang diperlukan sebelum hasil yang diinginkan terjadi. Dengan kata lain, variabel bebas adalah penyebab yang diduga menyebabkan perubahan dalam hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lama penggunaan kb implan.
- b. Variabel Dependen (Dependent Variable) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variable independe. (Sugiono,2018). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kejadian keputihan

3.6 Definisi Operasional

Menurut Sumadi Suryabrata,2000:76 Definisi Operasional adalah definisi yang dilandaskan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang bisa diobservasi. Variabel harus diartikan secara operasional supaya lebih mudah ditemukan /kaitannya antar satu variabel dengan variabel lainnya beserta pengukurannya (Sholihah, 2020). Pada penelitian ini, berikut adalah definisi operasional yang telah dibuat oleh peneliti :

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen Lama Pemakaian Kontrasepsi Implan	Adalah rentang waktu akseptor KB memakai kontrasepsi implan	- Tanggal, bulan, tahun pemasangan kontrasepsi implan yang terakhir dihitung sejak awal pemasangan sampai waktu penelitian	Kuesioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Pemakaian > 3 tahun - Pemakaian < 3 tahun
Variabel Dependent Kejadian Keputihan	Adalah keputihan yang tidak normal, ditandai dengan adanya perubahan pada jumlah, tekstur, warna, dan disertai gatal-gatal daerah vagina.	Keputihan patologis apabila terdapat gejala : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengeluarkan cairan bukan darah dari vagina yang jumlahnya berlebihan b. Berstekstur seperti keju cottage, kental atau seperti gumpalan susu, c. warnanya putih seperti susu d. timbul rasa gatal-gatal daerah vagina Keputihan Fisiologis apabila terdapat gejala :	Kuesioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Mengalami keputihan patologis jika didapatkan 1 atau lebih gejala keputihan patologis, jika skor 1 atau >1. - Mengalami keputihan fisiologis, jika skor 0

		<p>a. Cairan yang keluar dari vagina bukan darah sedikit</p> <p>b. Tidak berstekstur (cair)</p> <p>c. Berwarna bening</p> <p>d. Tanpa disertai rasa gatal</p>			
--	--	---	--	--	--

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kelurahan Bintoro. Penelitian dilakukan mulai bulan Januari tahun 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Ibnu Hadjar berpendapat bahwa instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Mamik, 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- 1) Peneliti mengurus permohonan izin dan persetujuan di institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang prodi DIV Kebidanan Jember.
- 2) Mengajukan surat ijin penelitian dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) untuk mendapatkan ijin penelitian
- 3) Mengajukan surat ijin penelitian yang didapat dari BAKESBANGPOL kepada Dinas Kesehatan Jember untuk mendapatkan surat ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Banjarsengon

- 4) Melakukan permohonan ijin penelitian kepada bagian TU puskesmas banjarsengon
- 5) Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Banjarsengon
- 6) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada calon responden, melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan tujuan dilakukannya penelitian kepada calon responden.
- 7) Mempersilahkan calon responden untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan.
- 8) Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner
- 9) Membagikan kuesioner kepada responden
- 10) Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner yang telah diberikan
- 11) Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali kepada peneliti

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap sampel dan sasaran.

3.10 Metode Pengolaan Data

a. Editing

Editing adalah prosedur yang meningkatkan kualitas data untuk sebagai penda data yang akan masuk dan pengolahan terhadap data yang telah diedit menjadi data yang siap disajikan untuk kepentingan pengambilan keputusan (Warmansyah, 2020).

b. Coding

Coding adalah kode-kode tertentu pada masing-masing jawaban yang bertujuan mempermudah peneliti di tahap pengolahan data dengan cara memberika kode angka (Warmansyah, 2020) .

a) Pada kuesioner kejadian keputihan

- 1) Jawaban keputihan patologis dikode = 1
- 2) Jawaban keputihan fisiologis dikode =2

b)

Pada Lama penggunaan kb akseptor imolan

- 1) <3 tahun dikode = 1
- 2) >3 tahun dikode = 2

c. Scoring

Scoring adalah pemberian skor pada jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dengan cara menjumlah skor dari setiap jawaban. (Warmansyah, 2020) .

1) Variabel Lama Pemakaian Kontraepsi Implan

Pada penelitian ini jumlah pertamanyaan dari variabel lama pemakaian kontrasepsi imlan berjumlah 1 dengan jawaban >3 tahun dan < 3 tahun.

2) Variabel Kejadian Keputihan

Pada penelitian ini jumlah pertanyaan dari variabel kejadian keputihan patologis berjumlah 4 dengan jawaban Ya dan Tidak. Jawaban Ya diberi skor 1-4. Jawaban Tidak diberi skor 0.

d. Data Entry

Data entry atau juga bisa dikenal dengan tabulasi data adalah pemindahan data dari kuesioner ke tabel agar dapat dianalisa. Salah satu program yang digunakan dalam Data Entry adalah SPSS.

3.11 Analisis Data

a. Analisis Univariat, yaitu analisis yang hanya melibatkan satu variabel saja. Dalam kaitannya analisis hubungan antar variabel, maka analisis univariate hanya melibatkan satu variabel respons/dependen. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna (Lusiana & Mahmudi, 2020). Pada penelitian ini analisa univariat dengan menggunakan presentase dari setiap variabel, yaitu variabel bebas (lama pemakaian kb implan) dan variabel terikat (kejadian Keputihan). Adapun cara perhitungan dalam analisis univariat antara lain: $P = \frac{X}{N} \times 100$

P: Presentasi

X: Jumlah kejadian pada responden

N: Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diteliti untuk melihat adanya hubungan (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan analisis bivariate untuk menemukan hubungan antara 2 variabel yaitu Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Pada Akseptor Implan di Puskesmas Banjarsengon. Peneliti memerlukan uji statistic chi square. Uji Chi Square menggunakan frekuensi sebagai dasar perhitungan berbagai statistic yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis tentang berbagai hal, oleh karena itu, analisis Chi Square termasuk analisis statistic non-parametrik (Utomo, 2020). Uji Chi Square memiliki karakteristik diantaranya nilai *Chi-Square* selalu positif, terdapat beberapa keluarga distribusi *Chi-Square*, bentuk distribusi *Chi-Square* adalah menjulur positif.

Rumus Chi Square :

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai chi- kuadrat

f_e : Frekuensi yang diharapkan

f_o : Frekuensi yang diperoleh / diamati

Keterangan:

Apabila nilai signifikan $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima maka artinya ada hubungan antara lama pemakaian alat kontrasepsi dengan kejadian keputihan pada akseptor implan

Jika nilai signifikan $p > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan antara lama pemakaian alat kontrasepsi dengan kejadian keputihan pada akseptor implan

Apabila chi-square mengatakan H_0 ditolak maka akan dilanjutkan dengan ($C = \text{Coefisien of contingency}$) untuk mengukur keeratan dari hubungan dua kelompok variabel. Rumusnya adalah:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

Keterangan:

C: nilai koefisien korelasi kontingensi

X^2 : Nilai chi- kuadrat

N: jumlah sampel total

Dari hasil uji *Coefisien of contingency* maka dipresentasikan berdasarkan tabel berikut:

tabel 3. 2 hasil uji *Coefisien of contingency*

Lama Pemakaian	Kejadian Keputihan		total
	Keputihan Patologis	Keputihan Fisiologis	
< 3 tahun			
> 3 tahun			
Total			

Yaitu, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau batas kritis, maka dapat diartikan bahwa: terima H_1 atau bermakna secara statistik.

3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari subjek akan kesediannya sebagai sampel dalam penelitian ini. Saat pengambilan data, tujuan penelitian dijelaskan agar responden mengerti. Penelitian ini tetap dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan identitas responden pada laporan hasil penelitian.

a. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan pada responden dengan tujuan responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data, apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Responden yang sudah

menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang ditunjukkan dengan telah menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

b. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden yang akan diteliti namanya tidak dicantumkan, tetapi diberi inisial nama pada lembar kuesioner dan lembar observasi.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah lainnya. Semua data yang telah dikumpulkan, data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.

